

UPAYA PENINGKATAN SIKAP DAN AKHLAK DALAM MATA PELAJARAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MTS, MUHAMMADIYAH BONTORITA

Ilmas Uzza Abdul Aziz¹, Munawair Pasaribu²
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia
Ilmas.aziz64@gmail.com, munawirpasaribu@umsu.ac.id

Received: 27-5-2023
Revised: 10-6-2023
Accepted: 12-7-2023

Abstract

Islamic Religious Education (PAI) is one of the subjects that has a high influence in shaping the personality character of students in schools. Teachers who teach these lessons usually have an important role in deciding religious matters in schools. Moral education can also be interpreted as a formulation of the moral education process that is carried out broadly and holistically. Moral education materials can synergize with all subjects, school culture, extracurricular activities, and with the community. It is said that the integrative scientific structure does not mean that the various sciences are merged into one identical form of science, but rather that the character, pattern, and nature of the science are integrated in the unity of the spiritual material dimension, reason-revelation, general science-religious science, physical-spiritual, and the afterlife. Integration requires a relationship or unification or synchronization or interplay or alignment between each existing scientific field. Each scientific field cannot stand alone, without greeting each other with other scientific fields. Meanwhile, inclusive education is something related to many aspects of human life which are based on the principles of equality, justice, and individual rights. So integrative-inclusive education means that an educational process should cover a wide and thorough scope. Integrative-inclusive moral education has a comprehensive and holistic scope.

Keywords: *Increased attitude, Morals, Islamic Studies*

(*) Corresponding Author:

How to Cite: Medan (2023). ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi PAI

PENDAHULUAN

Dalam menggambarkan salah satu langkah awal dalam mendidik akhlak yang benar adalah menanamkan pendidikan agama islam kedalam diri anak sejak dini mungkin, sehingga anak dapat memahami, serta terbiasa perilaku baik sejak kecil. Untuk itu di butuhkan seorang guru pendidikan agama islam yang akan lebih fokus dan efektif dalam melaksanakan perannya pada pembentukan akhlak siswa. Peran guru akidah akhlak harus optimal di lakukan, agar anak mampu menyelap nilai nilai tauhid dari pembelajaran pendidikan agama islam yang di terimanya, kemudian mampu mengambil hikmah nya, hingga tertanan dan dapat mempengaruhi pembentukan akhlak yang baik sesuai syariat islam.

Menurut Muhammad Athiyah Al-Abrasyi, tujuan pendidikan islam adalah tujuan yang telah di tetapkan dan dilakukan oleh Nabi Muhammad SAW sewaktuhidupnya, yaitu

terbentuknya moral yang tinggi, karena pendidikan moral merupakan jiwa pendidikan islam , sekali pun tanpa mengabaikan pendidikan jasmani, akal dan ilmu peraktis.

Masalah akhlak menjadi ukuran tinggi rendahnya derajat seseorang. Sekalipun orang dapat pintar setinggi langit, tetapi jika suka melanggar norma agama atau melanggar peraturan pemerintah, maka ia tidak dapat dikatakan seorang yang mulia. Akhlak tidak hanya menentukan tinggi derajat seseorang, melainkan juga masyarakat. Masyarakat yang terhormat adalah masyarakat yang terdiri dari orang-orang yang berbudi pekerti baik. Sebaliknya, masyarakat yang beranggotakan orang yang suka melakukan perampokan, kejahatan, penodongan, dan berbagaimacam kemaksiatan, tidak dapat dikatakan sebagai masyarakat yang baik.

Pada periode perkembangan zaman dan teknologi yang sangat maju pesat banyak terjadi hal – hal yang tidak di inginkan yang dapat merusak keimanan. Ini terjadi karena akhlak manusia yang makin merendah. Oleh karena itu, peran dan tugas pendidikan terutama pendidikan agama islam yang menyangkut tentang akhlak dihadapkan pada tantangan yang besar dan kompleks akibat pengaruh negatif dari perkembangan zaman serta ilmu pengetahuan dan teknologi yang mempengaruhi kepribadian akhlak manusia.

Akhlak merupakan salah satu aspek yang berpengaruh dalam kehidupan, baik dalam kehidupan pribadi maupun kehidupan bermasyarakat, karena bagaimanapun pandainya seorang siswa dan tingginya tingkat intelegensinya tanpa dilandasi dengan akhlak yang baik dan budi pekerti yang luhur, maka kelak tidak akan mencerminkan kepribadian yang baik.

Sebagai Negara yang mayoritas beragama Islam, sudah sewajarnya menerapkan nilai-nilai agama Islam dalam kehidupan sehari-harinya. Namun fakta membuktikan masih banyak orang Islam yang tidak sesuai dengan nilai-nilai agama Islam yang dianutnya. Pendidikan agama Islam mempunyai peran yang sangat strategis untuk menanamkan nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran Islam kepada pemeluknya. Salah satu nilai-nilai ajaran Islam yang perlu ditanamkan kepada seseorang sejak kecil adalah aqidah dan akhlak. Aqidah memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap akhlak seseorang. Sehingga dapat di katakan apabila seseorang memiliki aqidah yang kuat, bisa dipastikan akhlaknya akan terpuji/baik, tetapi sebaliknya apabila seseorang lemah aqidahnya, maka akhlaknya pun juga kurang baik (tercela). Sebagaimana hadits Rasulullah yang artinya orang mukmin yang sempurna imannya ialah yang terbaik akhlaknya. (H.R at-Tirmidzi:1082).

Adapun upaya peningkatan sikap dan akhlak siswa dan siswi terkhusus nya di mata pelajaran pendidikan agama islam di sekolah MTs Muhammadiyah Bontorita

Sebelum kami mengupayakan peningkatan sikap dan akhlak di MTs Muhammadiyah Bontorita terkhususnya mata pelajaran pendidikan agama islam kami mengadakan pertemuan atau audiensi. Audiensi merupakan pertemuan yang diagendakan individu ataupun kelompok untuk membahas suatu pokok permasalahan dan berupaya menemukan solusi atas masalah tersebut, yang dalam hal ini sebagai inisiator kami selaku Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Muhammadiyah Aisyiyah (KKN MAs) 2022 menentukan program yang dilakukan dalam rangka mengupayakan sikap dan akhlak terkhususnya di mata pelajaran pendidikan agama islam di MTs Muhammadiyah Bontorita.

METODE

Untuk mencapai hasil yang maksimal khususnya untuk mengupayakan peningkatan sikap dan akhlak pada mata pelajaran pendidikan agama islam di MTs Muhammadiyah Bontorita kami memakai beberapa metode sebagai berikut:

1. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran merupakan suatu cara dalam menyampaikan materi dari seorang guru kepada siswa. Metode pembelajaran ini biasa di gunakan membantu para tenaga pendidik dalam menyampaikan materi berdasarkan sifat atau karakteristik setiap anak. Metode pembelajaran saat ini sangat dibutuhkan untuk menyampaikan pemahaman yang maksimal kepada siswa. Terkhususnya pada mata pelajaran pendidikan agama islam guru harus mengerti bagaimana agar siswa dan siswi dapat mengerti apa yang di sampaikan nya Disamping itu, sistem pembelajaran dengan metode seperti ini juga lebih efektif di dari pada hanya sekedar menyampaikan materi saja. Maka dari itu kami selaku Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Muhammadiyah Aisyiyah (KKN MAs) 2022 menentukan program yang dilakukan dalam rangka mengupayakan sikap dan akhlak terkhususnya di mata pelajaran pendidikan agama islam di MTs Muhammadiyah Bontorita Tidak hanya itu kami selaku Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Muhammadiyah Aisyiyah (KKN MAs) 2022 kami menyepakati beberapa kegiatan yang akan di berikan bukan hanya MTs Muhammadiyah Bontorita tapi juga pada masyarakat pada umumnya.

2. Metode Ceramah

Demi keberlangsungannya program dan kegiatan yang telah dibahas dan disepakati oleh Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Muhammadiyah Aisyiyah (KKN MAs) 2022 dan beberapa pihak mulai dari Kepala Desa Campagaya dan Kepala Sekolah MTs Muhammadiyah Bontorita. Maka dari itu tidak hanya metode pembelajaran saja yang kami gunakan tapi juga menggunakan metode ceramah. Metode ceramah salah satu metode yang sering digunakan oleh seorang guru.

Metode ceramah adalah cara penyampaian materi pembelajaran dengan mengutamakan interaksi antara guru dan siswa. Dimana seorang guru menyampaikan materi pembelajarannya melalui proses penerangan dan penuturan secara lisan kepada siswanya. Proses penyampaian tersebut bisa dibantu atau dilengkapi dengan menggunakan alat bantu, seperti gambar, video, dan lainnya (Raden Rizky Amaliah, Abdul Fadhil, dan sari Narulita, 2014).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari beberapa metode yang kami terapkan Gambaran sikap dan akhlak siswa dan siswi di MTs Muhammadiyah Bontorita Jika terjadi suatu masalah seperti, tidak mendengar kan guru yang sedang menerangkan maka langkah utama yang dilakukan oleh guru atau tenaga didik terhadap peserta didik ialah memberikan arahan, bimbingan dan juga nasehat. Maka dari itu lah guru atau tenaga didik harus menguasai metode-metode seperti metode pembelajaran dan metode ceramah.

Adapun upaya peningkatan sikap dan akhlak dalam mata pelajaran pendidikan agama islam di MTs Muhammadiyah Bontorita dalam meningkat kan nya kami Mahasiswa KKN MAs 2022 melaksanakan program belajar mengajar di MTs Muhammadiyah Bontorita sesuai jadwal yang kami sepakati oleh pihak sekolah dalam proses belajar kami Mahasiswa KKN MAs 2022 mengajar dalam jangka 1 bulan dan mendapatkan 3 kali pertemuan dalam sepekan di dalam proses belajar mengajar kami selaku tenaga didik memberikan arahan dan nasehat sesuai dengan mata pelajaran khususnya pendidikan agama islam dari beberapa pertemuan tersebut banyak sekali perilaku – perilaku siswa dan siswi bersikap tidak baik maka dari itu kami selaku tenaga didik mengimplementasi kan metode-metode yang kami terapkan demi mengupayanya peningkatan sikap dan akhlak dalam mata pelajaran pendidikan agama islam di MTs Muhammadiyah Bontorita.

1. Rapat Guru

Tepat pada hari senin , 8 Agustus 2022 kami Mahasiswa KKN MAs 2022 turut di undang sebagai panita oleh Kepala Sekolah MTs Muhammadiyah Bontorita untuk melaksanakan rapat 17 agustusan yang di adakan di sekolah. Diantar lomba tersebut kami dari Mahasiswa KKN MAs 2022 mengajukan beberapa perlombaan diantaranya lomba menghafal hadits tentang akhlak dan ceramah dengan tema sikap dan akhlak siswa dan siswi di sekolah terhadap guru dengan tujuan meningkat pengetahuan tentang sikap dan akhlak siswa dan siswi di MTs Muhammadiyah Bontorita.

Pelaksanaan Program & Kegiatan

Dalam menjalankan program dan kegiatan upaya meningkatkan sikap dan akhlak di MTs Muhammadiyah Bontorita berupa perlombaan 17 Agustus yang di adakan di MTs Muhammadiyah Bontorita berisikan beberapa perlombaan diantaranya perlombaan adzan, hafal hadits, ceramah, lomba busana muslim, dan olah raga untuk siswa yang merupakan sasaran dari kegiatan ini. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 10 sampai dengan 17 Agustus bertempat di pelataran MTs Muhammadiyah Bontorita dan mesjid untuk lomba dimulai tanggal 10 agustus pada pukul 09.00 WITA.

Dimulai dengan pembukaan oleh Kepala Sekolah MTs Muhammadiyah Bontorita oleh **Hj.Hadara,S.Ag.,M.Pd** dan nasehat-nasehat yang di berikan kepada siswa dan siswi setelah itu dilanjutkan dengan perlombaan olahraga mulai dari perlombaan sepak bola, voli, balap karung, tarik tambang, dan perlombaan yang tidak selesai di lanjutkan di keesokan harinya sampai seterusnya dan kemudian sampai lah di tanggal 15 Agustus bertempat di hari senin mengadakan perlombaan perlombaan adzan, hafal hadits, ceramah, dan lomba busana muslim, lomba tersebut di adakan di dalam mesjid MTs Muhammadiyah Bontorita memasang sampai selesai, setelah selesai perlombaan kami Mahasiswa KKN MAs 2022, di mandat kan untuk membelikan hadiah perlombaan untuk di bawa di hari pembagian hadiah bertepatan pada hari puncak 17 Agustus, dihari itu kami Mahasiswa KKN MAs 2022 beserta guru-guru, dan siswa MTs Muhammadiyah Bontorita mengikuti serangkaian acara mulai dari pembukaan sampai pembagian hadiah berjalan dengan lancar tanpa adanya hambatan. Kemudian di hari kamis kami Mahasiswa KKN MAs 2022 mengadakan pertemuan dengan Kepala Sekolah dan guru-guru MTs Muhammadiyah Bontorita, dalam rapat tersebut kami dan

guru-guru bersepakat untuk merencanakan rapat tindak lanjut demi mengupayakan meningkatnya sikap dan akhlak siswa dan siswi di MTs Muhammadiyah Bontorita.

2. Evaluasi & Pelaksanaan Tindak Lanjut

Dalam keberlangsungannya Program upaya peningkatan sikap dan akhlak di MTs Muhammadiyah Bontorita meski program kegiatan tersebut berjalan dengan baik dan lancar tetaplah harus ada evaluasi yang dilakukan, baik itu dari konsep hingga pelaksanaan teknis. Sesuai dengan kesepakatan diadakannya tindak lanjut ini bertujuan sebagai penguat tidak adanya Problem di lingkungan sekolah khususnya di masyarakat Desa Campagaya. Mahasiswa KKN MAs sepakat bahwa momentum 17 Agustus yang menjadi peringatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia tidak hanya di MTs Muhammadiyah Bontorita pada masyarakat juga kami bersepakat mengadakan perlombaan demi ketrcapainyan upaya peningkatan sikap dan akhlak, ini merupakan momentum yang pas untuk di jadikan tindak lanjut dari kegiatan sebelumnya yang di adakan di MTs Muhammadiyah Bntorita. Perayaan 17 Agustus yang di laksanakan di Desa Canpagaya juga tidak kalah meriah dibalut dengan perlombaan-perlombaan yang seru akan menjadi hal yang istimewa bagi siswa -siswi MTs Muhammadiyah Bontorita dan Masyarakat pada umumnya. Oleh karena itu, kami Mahasiswa KKN MAs 2022 berencana ingin melaksanakan perlombaan 17 Agustus sebagai tindak lanjut dari kegiatan sebelumnya.

Tepatnya hari Senin sampai dengan hari kamis , Tanggal 18-19 Agustus 2022 kami mengadakan perlombaan yang diadakan di pelataran Kantor Desa Parambambe sebelah mesjid Desa Campagaya, para masyarakat antusias mengikuti perlombaan yang terdiri dari : Perlombaan Adzan, Hafalan surah pendek, Mewarnai, Makan kerupuk, Masukkan pensil dalam botol, Goyang balon, Estafet air, Lari kelereng, Balap karung, dan Tarik tambang.

Dari beberapa perlombaan tersebut di ikuti kurang lebih 50 peserta mulai dari tingkat anak-anak, remaja, dan ibu-ibu dari kegiatan tersebut antusiasme di buktikan dengan berdatangnya masyarakat Desa Campagaya berbondong-bondong kelokasi perlombaan sebelum dan sesudah perlombaan.

Kesepuluh perlombaan tersebut diikuti mencapai 50 peserta dan berjalan lancar hingga antusiasme tersebut dibuktikan oleh kehadiran dari orang tua peserta dan memberikan semangat kepada anak-anak mereka pra dan pasca perlombaan.

Penutupan kegiatan yang disertai pembagian hadiah diadakan tepat pada tanggal 20 Agustus 2022, pukul 19.00 WITA. Dengan mengundang Kepala Desaa Campagaya, Sekretaris Desa Campagaya beserta jajarannya dan masyarakat Desa Campagaya.

KESIMPULAN

Upaya peningkatan sikap dan akhlak di MTs Muhammadiyah Bontorita meupakan tujuan pokok utama dalam Visi dan Misi sekolah bertujuan, Meningkatkan Kecerdasan, Pengetahuan, Kepribadian, Akhlak Mulia Serta Keterampilan Untuk Hidup Mandiri Dan Mengikuti Pendidikan Lebih Lanjut

Upaya inisecara maksimal akan menentukan keberhasilan sekolah dengan cara mengembangkan sikap dan akhlak. Bagaimanapun juga harus diakui bahwa keberhasilan siswa menjadi peserta didik yang diharapkan serta dibanggakan tergantung dari peranan warga sekolah yang inklusif, adaptif, dan futuristik akan perkembangan.

Dari hasil pengabdian yang kami lakukan adapun beberapa kendala dalam mengimplementasikan pendidikan sikap dan akhlak di mata pelajaran agama islam seperti:Memperaktekan nilai-nilai agama islam dalam meningkat kan sikap dan akhlak di mts muhammadiyah bontorita , kemudian penerapan sikap dan akhlak tidak hanya di terapkan di sekolah saja tapi di luar sekolah siswa juga mampu berperan baik dalam mengupayakan sikap dan akhlak dalam kehidupan bermasyarakat.

Sikap dan akhlak siswa di sekolah maupun di luar sekolah merupakan hal yang positif untuk meningkatkan kualitas dan kemampuan setiap siswa dalam pendidikan seperti: kerja sama dalam mencapai tujuan yang sama yaitu prestasi, penghargaan terhadap prestasi yang diperoleh siswa. Kemudian, dikukuhkan dengan tingkat kedisiplinan, kebesaran hati, kerja sama, keadilan, tanggung jawab, kepedulian, dan peningkatan kualitas ibadah pada siswa, guru, pimpinan sekolah dan seluruh pihak yang terkait di MTs Muhammadiyah Bontorita.

Perlunya pembenahan lebih komprehensif dikarenakan waktu yang singkat tidaklah cukup untuk mewujudkan kesempurnaan yang ingin dicapai, namun setidaknya pesan-pesan dan aktualisasi yang kami lakukan tidak terlepas dari tujuan ataupun indikator ketercapaian yang kami lakukan sehingga mencapai target dan sesuai dengan harapan sekolah dan khususnya Mahasiswa KKN MAs 2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansori, Y. Z. (2019). Mewujudkan Kultur Sekolah Berkarakter Melalui Kepemimpinan Berbasis Nilai. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 2(1), 87–93. <https://doi.org/10.31949/jee.v2i1.1489>
- Hudi Pratama, B. (2020). Peranan Upacara Bendera Hari Senin Terhadap Pembinaan Karakter Disiplin Siswa Smp. *Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 8(2), 103. <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/citizenship>
- Ilmu, F., Universitas, P., & Semarang, P. (n.d.). *PENDIDIKAN RAMAH ANAK* Wiwik Kusdaryani , Iin Purnamasari , dan Aries Tika Damayani *STRENGTHENING THE SCHOOL CULTURE TO REALIZE THE CHILD-FRIENDLY EDUCATION*. 125–133.
- Qosim, N., & Fatimah, N. (2020). Kultur Sekolah Sebagai Aplikasi Pendidikan Karakter. *At-Ta'lim: Jurnal Pendidikan*, 6(2), 193–200. <https://www.ejournal.inzah.ac.id/index.php/attalim/article/view/363>
- Rolan, R. (2020). Membangun Karakter Sekolah Bermutu Melalui Komunikasi Yang Efektif. *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala*, 5(6). <https://doi.org/10.36312/jupe.v5i6.1393>
- Sobri, M., Widodo, A., & Sutisna, D. (2019). *Pembentukan karakter disiplin siswa melalui kultur sekolah*. 6(1), 61–71.